

INTISARI

Peran tanaman obat dalam penanganan nyeri semakin meningkat belakangan ini, terlebih dengan adanya *issue back to nature*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak metanol-air daun *M. tanarius* memiliki efek analgesik, persen proteksi, perubahan persen proteksi dan ED₅₀.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode rangsang kimia dengan penginduksi asam asetat. Mencit betina sehat, galur Swiss secara acak dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 hewan uji. Kelompok I adalah CMC Na 1% dosis 6.400 mg/KgBB. Kelompok II adalah asetosal dosis 91 mg/KgBB. Kelompok III, IV dan V berturut-turut adalah ekstrak metanol-air *M. tanarius* pada dosis 711; 2.133 dan 6.400 mg/ KgBB. Data dievaluasi dengan ANOVA satu arah, dilanjutkan dengan uji *Scheffe* untuk membandingkan rata-rata dari setiap kelompok dosis dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol-air dari daun *M. tanarius* mempunyai efek analgesik. Persen proteksi ekstrak metanol-air dari daun *M. tanarius* pada dosis 711; 2.133 dan 6.400 mg/KgBB berturut-turut adalah 31,4; 62,1 dan 82,2 persen. Perubahan persen proteksi ekstrak metanol-air dari daun *M. tanarius* pada dosis 711; 2.133 dan 6.400 mg/KgBB berturut-turut adalah -48,1; 2,7 dan 35,9 persen. ED₅₀ dari ekstrak metanol-air daun *M. tanarius* adalah 1.470 mg/kgBB.

Kata kunci: efek analgesik, ekstrak metanol-air daun *M. tanarius*

ABSTRACT

Recently the role of medicine plant increasingly important in pain treatment, in fact, it mainly promoted by back to nature issue. This study aimed at knowing whether the methanol-water extract of *M. tanarius* leaf has analgesic effect, the percent protection, the change in percent protection and ED₅₀.

This was a experimental study with one way-complete-random design. The study method used was acetic acid induced. Healthy female mice of Swiss strain were randomly divided into 5 group of 5 animals in each. Group I received CMC Na 1% at dose of 6,400 mg/KgBW. Group II received asetosal at dose of 91 mg/KgBW. Group III, IV and V received respectively, the methanol-water extract of *M. tanarius* leaf at dose of 711; 2,133 and 6,400 mg/KgBW. Data were evaluated by one-way ANOVA, followed by Scheffe test to compare the mean of each dose group with the control group.

Result of the study suggesting that the methanol-water extract of *M. tanarius* leaf has analgesic effect. Percent protection of the methanol-water extract of *M. tanarius* leaf at dose of 711; 2,133 and 6,400 mg/KgBW were 31.4; 62.1 and 82.2 percent, respectively. The change in percent protection of the methanol-water extract of *M. tanarius* leaf at dose of 711; 2,133 and 6,400 mg/KgBW were -48.1; 2.7 and 35.9 percent, respectively. ED₅₀ of the methanol-water extract of *M. tanarius* leaf is 1,470 mg/kgBW.

Keywords: analgesic effect, methanol-water extract of *M. tanarius* leaf